

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN NIAT BELI KONSUMEN TERHADAP BERAS
ORGANIK DI KOTA PALEMBANG**

***CONSUMER PERCEPTION AND PURCHASE INTENTION ON
ORGANIC RICE IN PALEMBANG CITY***



**Rachmat Illahi
05011181823012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

RACHMAT ILLAHI. consumer perceptions and purchase intentions for organic rice in the city of Palembang (Supervised by **YULIAN JUNAIDI**).

This study aims to (1) measure consumer perceptions of organic rice in Palembang City. (2) Measuring consumer purchase intentions for organic rice in Palembang City. (3) Analyzing the relationship between perceptions of consumers' purchase intentions for organic rice in Palembang City. This research was conducted in the city of Palembang. The method used in this study uses the convention sampling method, which is a method that takes samples from the population directly and the samples that are not accidentally met with the number of samples taken are 30 samples of organic rice consumers in Palembang city. The results of this study indicate that (1) Consumer perceptions of organic rice in the city of Palembang have an average value of 50.20 with high or very good criteria. (2) Consumer purchase intention for organic rice in the city of Palembang gets an average value of 51.53 with high or very good criteria. (3) It is known that there is a significant relationship between consumer perceptions and purchase intentions towards organic rice with a correlation coefficient of 1.000 for perception and 0.367 for consumer purchase intention, which means that it has a significant correlation or a close relationship and is classified as high.

Keywords: perception, purchase intention, organic rice.

RINGKASAN

RACHMAT ILLAHI, persepsi dan niat beli konsumen terhadap beras organik di kota Palembang (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Beras organik adalah beras yang dihasilkan dengan proses organik tanpa menggunakan pestisida dari benih awal penanaman hingga proses pengolahan menjadi beras. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengukur persepsi konsumen terhadap beras organik di Kota Palembang. (2) Mengukur niat beli responden terhadap beras organik di Kota Palembang. (3) Menganalisis hubungan persepsi terhadap niat beli konsumen terhadap beras organik di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience* sampling adalah metode yang mengambil sampel dari populasi secara langsung dan sampel yang tidak di sengaja bertemu dengan jumlah sampel yang di ambil sebanyak 30 sampel konsumen beras organik di kota Palembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi konsumen terhadap beras organik di Kota Palembang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 50,20 dengan kriteria tinggi atau sangat baik. (2) Niat beli konsumen terhadap beras organik di kota Palembang mendapatkan nilai rata-rata 51,53 dengan kriteria tinggi atau sangat baik. (3) Diketahui terhdapa hubungan yang signifikan anatar persepsi dan niat beli konsumen terhadap beras organik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 1,000 untuk persepsi dan 0,367 untuk niat beli konsumen yang artinya memiliki korelasi searah atau hubungan yang erat dan tergolong tinggi.

Kata kunci: beras organik, niat beli, persepsi.

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN NIAT BELI KONSUMEN TERHADAP BERAS
ORGANIK DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Rachmat Illahi
05011181823012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

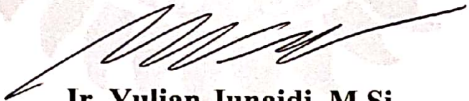
PERSEPSI DAN NIAT BELI KONSUMEN TERHADAP BERAS ORGANIK DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjan Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

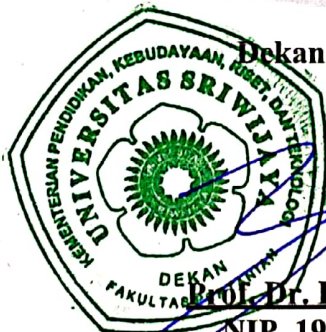
Oleh:
Rachmat Illahi
0501181823012

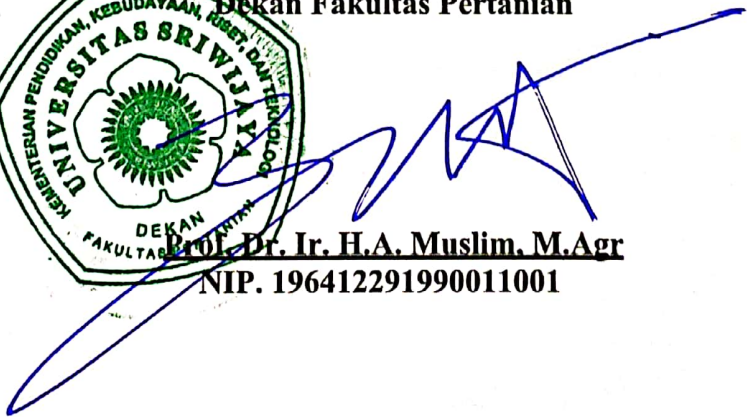
Indralaya, November 2023
Pembimbing Akademik


Ir. Yulian Junaidi. M.Si.
NIP. 196507011989031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. H.A. Muslim. M.Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “ Persepsi Dan Niat Beli Konsumen Terhadap Beras Organik Di Kota Palembang” oleh Rachmat Illahi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Henny Malini, S.P., M.Si. Ketua Penguji (.....) NIP. 197904232008122004
2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. Sekretaris (.....) NIP. 199607102022032000
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. Penguji (.....) NIP. 195904231983122001
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Pembimbing (.....) NIP. 196507011989031005

Indralaya, November 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachmat Illahi

NIM : 05011181823012

Judul : Persepsi dan Niat Beli Konsumen Terhadap Beras Organik di Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2023



Rachmat Illahi

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah Rachmat Illahi, biasa dipanggil Rahmat. Penulis lahir pada tanggal 17 februari 2000 di Manna, Provinsi Bengkulu Selatan. Penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Diharman dan Ibu Yutna.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 26 Manna, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 21 Manna yang lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Manna yang lulus pada tahun 2018.

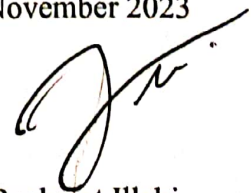
Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya melalui jalur Seleksi Masuk Nasional Perguruan Tinggi Negeri atau SNMPTN. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis hutarakan kepada Allah SWT karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun Skripsi ini berjudul “Persepsi dan Niat Beli Konsumen Terhadap Beras Organik di Kota Palembang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di universitas sriwijaya. Sholawat dan salam juga penulis hanturkan pada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita kejalan yang benar. Pada kesempatan yang bahagia ini juga saya menyimpulkan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam skripsi ini, yaitu:

1. Kedua orang tua atas semua kasih sayang, emak dan bapak yang telah memberikan dukungan, jerihapaya dan semua hal baik yang telah di berikan kepadaku dan saudara-saudara yang telah membantu memberi semangat serta dorongan selama perkuliahan.
2. Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku dosen pembibing yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan, masukan serta sarta saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Semua dosen dan staf administrasi terutama di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan pendidikan dan penyelsaian skripsi.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan Molay yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas semua bantuan, kesetiaan, kesabaran dan motivasi yang telah diberikan saat senang maupun susah.
6. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna tank me for doiang all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.

Indralaya, November 2023



Rachmat Illahi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
1.4. Manfaat	5
BAB 2. KERANGKA BERPIKIR.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Persepsi	7
2.1.2. Konsepsi Sikap Untuk Beli	9
2.1.3. Konsepsi Niat Beli	10
2.1.4. Konsepsi Beras Organik.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Oprasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penenlitan	21
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	21
4.1.2. Keadaan Geografi dan Tofografi	22

	Halaman
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	23
4.2. Identias Responden	25
4.2.1. Umur dan Jenis Kelamin Konsumen	25
4.2.2. Pendidikan Formal Konsumen	26
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Konsumen Beras Organik	27
4.3. Persepsi Terhadap Beras Organik	28
4.3.1. Persepsi Konsumen Terhadap Beras Organik Indikator Kualitas	30
4.3.2. Persepsi Konsumen Terhadap Harga	30
4.3.3. Persepsi Konsumen Terhadap Manfaat akan Kesehatan	31
4.3.4. Persepsi Konsumen Mengkonsumsi Berdasarkan Lingkungan	34
4.4. Niat Beli Konsumen Terhadap Beras Organik.....	35
4.4.1. Niat Beli Berdasarkan Pencarian Informasi.....	37
4.4.2. Niat Beli Berdasarkan Harga	39
4.4.3. Niat Beli Berdasarkan Kehadiran Sosial.....	40
4.4.4. Niat Beli Berdasarkan Kepercayaan	42
4.5. Analisis Hubungan Persepsi Konsumen Terhadap Niat Beli Beras Organik di Kota Palembang.....	42
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Nasional Tahun 2019-2021.	2
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Menentukan Tingkat Partisipasi	19
Tabel 3.2. Interpretasi Tingkat Hubungan Korelasi.....	20
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2022	22
Tabel 4.3. Umur Konsumen yang Membeli Beras Organik.....	26
Tabel 4.2. Rincian Jumlah Konsumen yang Ditemui di Kota Palembang Berdasarkan Jenis Kelaminnya.....	26
Tabel 4.4. Pendidikan Konsumen yang Menkomsumsi Beras Organik	27
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Konsumen Beras Organik.....	28
Tabel 4.6. Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas	29
Tabel 4.7. Persepsi Konsumen Terhadap Gaya Hidup.....	30
Table 4.8. Persepsi Konsumen Terhadap Manfaat Kesehatan.....	32
Tabel 4.9. Persepsi Konsumen Mengkonsumsi Berdasarkan Harga.....	34
Table 4.10. Niat Beli Berdasarkan Pencarian Informasi.....	36
Tabel 4.11. Niat Beli Berdasarkan Harga	38
Tabel 4.12. Niat Beli Berdasarkan Kehadiran Sosial	39
Tabel 4.13. Niat Beli Berdasarkan kepercayaan	39
Tabel 4.14. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	15
Gambar 4.1. Hasil Uji Rank Spearman.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Palembang	51
Lampiran 2. Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Beras Organik	52
Lampiran 3. Persepsi Konsumen Terhadap Gaya Hidup	53
Lampiran 4. Persepsi Konsumen Terhadap Manfaat Akan Kesehatan	54
Lampiran 5. Persepsi Konsumen Mengonsumsi Berdasarkan Lingkungan	55
Lampiran 6. Niat Beli Berdasarkan Pencarian Informasi	56
Lampiran 7. Niat Beli Berdasarkan Keakraban	57
Lampiran 8. Niat Beli Berdasarkan Kehadiran Sosial	58
Lampiran 9. Niat Beli Berdasarkan Kepercayaan	59
Lampiran 10. Jumlah Persepsi	60
Lampiran 11. Jumlah Niat Beli	61
Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu sektor pertanian yang menarik bagi negara maju adalah padi organik, perubahan gaya hidup masyarakat sekarang yang lebih memperhatikan kualitas. Hal ini merupakan peluang pasar potensial yang perlu dikaji dengan baik. Banyak negara di seluruh dunia yang mulai beralih ke pertanian organik dianggap memiliki potensi besar karena keunggulan yang dimilikinya. erubahan gaya hidup masyarakat lebih erat kaitannya dengan peningkatan kualitas kesehatan, baik dari perspektif kesehatan manusia maupun dampaknya pada lingkungan (Hubeis, 2013).

Pertanian organik adalah gabungan dari pengembangan metode pertanian tradisional, inovasi, dan pengetahuan ilmiah yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar dan meningkatkan kualitas hidup. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip kesehatan, ekologi, kesetaraan, dan perlindungan. Sesuai dengan tujuan ketujuh dari MDG-2015, pertanian organik juga diarahkan untuk melestarikan lingkungan. Sebagai salah satu alternatif untuk menjaga keberlanjutan lahan pertanian, pertanian organik mengusung konsep pertanian yang kembali ke alam mengacu pada praktik pertanian tanpa menggunakan pupuk dan pestisida kimia. Pendekatan ini tidak hanya menghindarkan diri dari bahan-bahan kimia yang dapat merugikan lingkungan, tetapi juga memperhatikan kesehatan manusia (Ditjentan, 2016).

Pertanian organik merupakan sistem manajemen produksi yang menyeluruh dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agroekosistem. Ini mencakup keanekaragaman hayati, siklus biologis, dan aktivitas biologis tanah. Pertanian organik menitikberatkan pada penerapan praktik manajemen yang mengutamakan penggunaan sumber daya yang berasal dari residu pertanian di lahan, disesuaikan dengan kondisi setempat. Sedapat mungkin, hal ini dicapai melalui penggunaan metode budaya, biologis, dan mekanis; tidak ada bahan sintesis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan spesifik sistem (Kementan 2013).

Padi adalah jenis tanaman pangan berupa rumput-rumputan yang memiliki biji yang lengket. Sebagai salah satu tanaman tertua, padi berasal dari dua benua,

yaitu Asia dan Afrika Barat, yang memiliki iklim tropis dan subtropis. Catatan sejarah menunjukkan bahwa penanaman padi di Zhejiang, Cina, telah dimulai sejak 3.000 tahun sebelum masehi. Fosil butiran padi juga ditemukan di Hastinapur, Uttar Pradesh, India, sekitar tahun 100-800 SM. Selain Cina dan India, beberapa wilayah asal padi mencakup Bangladesh Utara, Burma, Thailand, Laos, dan Vietnam. Dalam klasifikasi botani, padi termasuk dalam Divisi Spermatophyta, Subkelas Angiospermae, Kelas Monotyledonae, Famili Gramineae (Poaceae), Genus *Oryza*, dan Spesies *Oryza* spp.

Berkenaan dengan beras organik, secara umum padi organik memiliki beberapa karakteristik khusus, antara lain: (1) Tidak menggunakan pestisida atau pupuk yang terbuat dari bahan kimia sintetis atau buatan; (2) Kesuburan tanah dipertahankan melalui proses alamiah, seperti penanaman tanaman penutup tanah atau penggunaan pupuk kandang yang telah dikomposkan dan limbah tanaman; (3) Penanaman tanaman diputar secara sistematis di ladang untuk menghindari penanaman tanaman yang sama dari tahun ke tahun di lahan yang sama; (4) Menggunakan metode pengendalian hama non-kimiawi alternatif untuk mengontrol serangga, penyakit, gulma, dan faktor lainnya.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022, permintaan makanan pokok di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Bersamaan dengan peningkatan jumlah penduduk, perkembangan sektor industri makanan dan minuman, serta sektor hotel dan restoran, terdapat pertumbuhan dalam konsumsi gula nasional dan produksi nasional gula pasir. Rincian lebih lanjut mengenai konsumsi gula nasional dan produksi nasional gula pasir dapat ditemukan dalam

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Nasional Tahun 2019-2021

Tahun	Luas Panen	Produktivitas (Ton/ ha)	Produksi (ton)
2019	10.677.897,15 ha	51,14	54.607.033,34
2020	10.657.274,96 ha	51,28	54.649.202,24
2021	10.411.801,22 ha	52,26	54.415.294,22

Sumber: Badan Pusat Statistika(2022)

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan beras sebagai makanan pokok, maka permintaan akan beras juga semakin meningkat setiap tahunnya.

Beras organik, sebagai bagian dari produk organik bersama dengan sayuran organik, memberikan sejumlah manfaat. Selain berfungsi sebagai sumber karbohidrat, beras organik dianggap lebih sehat karena mengurangi penggunaan bahan kimia non-organik dalam proses produksinya. Kelebihan lainnya adalah teksturnya yang lebih empuk dan cita rasanya yang lebih enak. Meskipun memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan beras non-organik, permintaan terhadap beras organik meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan (Mahananto, 2016).

Dapat dikatakan bahwa beras organik merupakan beras yang eksklusif, yaitu beras organik tidak dijual di sembarang tempat, tetapi memerlukan cara pemasaran yang khusus. Beras organik dikemas dalam kantong plastik atau karung yang diberi label "beras organik" dan dijual dengan harga yang relatif lebih tinggi dibandingkan beras konvensional. Tingginya harga beras organik mengakibatkan konsumennya terbatas, yaitu mereka yang memahami manfaatnya dan bersedia membayar dengan harga yang lebih tinggi (Andoko, 2010).

Ada kecenderungan pola konsumsi bergeser dari produk konvensional ke produk organik. Munculnya opini masyarakat tentang bahaya bahan kimia membuat masyarakat semakin selektif dalam memilih produk, terutama yang akan mereka konsumsi. Makanan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia untuk kelangsungan hidup, namun seiring waktu, semakin banyak jenis makanan yang dianggap tidak sehat karena mengandung bahan kimia berpotensi merugikan kesehatan. Oleh karena itu, makanan organik menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Makanan organik dianggap lebih sehat karena dalam proses pembudidayaannya tidak menggunakan bahan kimia, sesuai dengan penjelasan oleh Putra pada tahun 2020.

Terdapat tingkat permintaan yang cukup tinggi terhadap beras organik, terutama di kalangan kelas menengah, yang dapat diamati melalui tingginya permintaan beras organik di supermarket. Seorang distributor beras organik mengungkapkan bahwa untuk memenuhi pesanan, dia harus bekerja keras setiap hari. Secara rata-rata, dia harus menyediakan setidaknya 50 karung beras organik untuk satu supermarket besar di kota Denpasar (Tisnawati, 2013).

Pertumbuhan populasi Indonesia setiap tahunnya memainkan peran penting dalam meningkatkan konsumsi karena dengan bertambahnya populasi, bertambah pula jumlah makanan yang dikonsumsi di Indonesia. Masyarakat Indonesia menganggap beras sebagai makanan pokok, meskipun beras dapat digantikan dengan jagung, ubi jalar, dan sagu.

Hasil survei konsumsi organik yang dilakukan oleh YLKI menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi makanan organik di Indonesia belum signifikan. Masalah aksesibilitas dan harga yang murah masih menjadi masalah utama bagi konsumen yang ingin membeli makanan organik. Kurangnya informasi terkait tempat penjualan dengan harga yang terjangkau menjadi salah satu masalah yang perlu dibenahi. Selama ini, sebagian besar konsumen membeli produk makanan organik dari ritel modern. Kurangnya konsumen yang mencari produk dari pasar tradisional mungkin disebabkan oleh kurangnya tempat di mana makanan organik dapat dibeli. Selain itu, masih sedikitnya petani yang memproduksi produk makanan organik.

Kotler dan Keller (2009) menyatakan bahwa model perilaku konsumen menjelaskan bahwa keputusan pembelian konsumen dapat dipengaruhi oleh insentif perusahaan, termasuk produk, harga, tempat, dan promosi, selain pengaruh dari karakteristik pribadi konsumen. Beberapa penelitian perilaku konsumen telah mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen terkait makanan organik. Penelitian-penelitian tersebut berusaha untuk mengungkap variabel-variabel yang menjadi prediktor dalam keputusan pembelian makanan organik konsumen. Beberapa hasil dari penelitian perilaku konsumen makanan organik memverifikasi adanya variabel yang mendahului keputusan pembelian makanan organik, khususnya dalam bentuk sikap konsumen.

Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Luas wilayah Kota Palembang adalah 364,9 km², yang dihuni oleh 1,72 juta penduduk (2022) Dengan kepadatan penduduk mencapai 4.717 jiwa per km², Kota Palembang menunjukkan keragaman yang cukup signifikan dalam konsumsi makanannya. Masyarakat Palembang juga semakin menyadari pentingnya kesehatan, terlihat dari pergeseran konsumsi beras konvensional ke beras organik. Berbagai jenis beras organik mudah ditemukan di

supermarket dan pedagang lain di kota ini, dengan kisaran harga Rp 32.500-50.000 per kilogram, sementara beras non-organik dijual sekitar Rp 9.000-12.000 per kilogram. Meskipun perbedaan harga cukup mencolok, banyak masyarakat lebih memilih beras organik atas pertimbangan kesehatan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menggali persepsi konsumen dan niat beli masyarakat terhadap beras organik di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi konsumen terhadap beras organik di Kota Palembang?
2. Bagaimana niat beli konsumen terhadap beras organik di Kota Palembang?
3. Bagaimana hubungan persepsi dan niat beli konsumen terhadap beras organik di Kota Palembang?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka tujuan dan kegunaan yang ingin di capai yaitu:

1. Mengukur persepsi konsumen terhadap beras organik di Kota Palembang.
2. Mengukur niat beli konsumen terhadap beras organik di Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan persepsi terhadap niat beli konsumen terhadap beras organik di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian di atas, maka adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi konsumen dalam upaya menilai baik maupun buruknya penkonsumsian beras organik tersebut terutama di kota Palembang.
2. Sebagai bahan pertimbangan serta informasi bagi konsumen untuk melakukan pembelian beras organik.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Harapannya, temuan dari penelitian ini diinginkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, terutama bagi lembaga dan instansi terkait. Informasi yang

diberikan diharapkan dapat menjadi tambahan berharga dalam memahami persepsi dan niat beli konsumen terhadap beras organik, termasuk bagi masyarakat yang belum memiliki pengalaman dalam mengonsumsi beras organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abzari, Mehdi, Reza A. Ghassemi, dan L. N. V. (2014). Analysing The Effect of Social Media on Brand Attitude and Purchase Intention: The Case of Iran Khodro Company. *Journal of Social and Behavioral Sciences*, Vol. 143, 822–826.
- Andoko, A. 2004. *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Chairunisa. 2013. Persepsi siswa terhadap pemberlajaran guru. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas UIN Syarif Hidayatullah.
- Dadas. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Mengonsumsi Beras Organik di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. tidak dipublikasi) Universitas Sriwijaya.
- Dursun, İ., Kabadayı, E. T., Alan, A. K., & Sezen, B. (2011). Store Brand Purchase Intention: Effects of Risk, Quality, Familiarity and Store Brand Shelf Space. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, (24), 1190-1200.
- Haghjou. 2013. *Factors Affecting Consumers' Potential Willingness to pay for Organic Food*.
- Hajli, N., Sims, J., Zadeh, A. H., & Richard, M. 2017. A social commerce investigation of the role of trust in a social networking site on purchase intentions. *Journal of Business Research*, 71, 133-141.
- Himmatul. 2020. *Analisis Persepsi Konsumen Beras Organik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Bogor . Universitas Djuanda Bogor.
- Hubeis. 2013. *Prospek Pangan Organik Bernilai Tambahan Tinggi Berbasis Petani, Bogor (ID): PT Penerbit IPB Press*.
- Juriendto. 2013. Hubungan persepsi petani terhadap peran penyuluh pendamping dengan tingkat partisipasi petani dalam program revilitasi perkebunan karet di Desa Tempirai penukal abad lematang ilir.
- Paul, J., & Rana, J. 2012. Consumer Behavior and Purchase Intention for Organic Food. *Journal of Consumer Marketing*,
- Pinna. 2014, January. *The food quality labels: Awareness and willingness to pay in the context of Italy. In Proceedings from the XII International Conference Marketing Trends, Paris-Venice: Paris-Marketing Trends Association*.
- Putra. 2020. “Pola Konsumsi Beras Organik Berkelanjutan Berdasarkan Nilainilai Kearifan Lokal: Kajian Pustaka” dalam *Jurnal Sains Sosio Huaniora* Volume 4 Nomor 2. Denpasar: Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Wira Bhakti. Bali.

- Kementerian Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT.140/ 5/2013 tentang Sistem Pertanian Organik. Jakarta (ID). Kementerian Pertanian.
- Khumairoh. 2013. *Hubungan program bantuan langsung benih unggul (BLBU) dengan kondisi social ekonomi petani pada rawa lebak di desa sungai dua kecamatan rambutan kabupaten banyuasin*. Fakultas pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. Skripsi.(tidak dipublikasi)
- Kotler, P., & K. L. Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Novandari, W. 2011. *Analisis Motif Pembelian dan Profil Perilaku “Green Product Customer”* (Studi Pada konsumen Produk Pangan Organik di Purwokerto). JEBA, 13(1), 17–23.
- Rahayuningsih, 2016. Analisis Permintaan Beras Organik Di Kabupaten Boyolali. Jurnal *AGRINECA*.
- Reganold JP, Wachter JM. 2016. *Organic agriculture in the twenty-first century*. *Nat Plant*. cited 2019 January.
- Ryu, K., H Lee., & W.G Kim. 2012. The Influence of The Quality of The Physical Environment, Food, and Service on Restaurant Image, Customer Perceived Value, Customer Satisfaction, and Behavioral Intentions”, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol.24, No. 2, pp.200–223.
- Setyadarma. 2012. *pengaruh kesadaran lingkungan dan nilai pelanggan terhadap niat beli ulang beras organik pada konsumen wanita di Surabaya*. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Tisnawati, 2014. Analisis Komparasi biaya produksi pertanian organik dan An-organik. Penelitian Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro FEB Unud Tahun 201.
- Thio, S. 2012. *Persepsi Konsumen Terhadap Makanan Organik di Surabaya*. Jurnal Penelitian Universitas Petra. Program Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra.
- Zhu, W., Yao, N. Ma, B., & Wang, F. 2018. Consumers’ risk perception, information seeking, and intention to purchase genetically modified food. *British Food Journal*, 120(9), 2182-2194